

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Perasaan takut dan tidak menentu sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan menghadapi ancaman (Yusuf, PK, & Nihayati, 2015).

Kecemasan adalah sesuatu hal yang wajar dan alami terjadi dalam diri kehidupan manusia. Dalam hal kecemasan, mahasiswa seringkali mendapatkan tuntutan dalam berbagai situasi. Mahasiswa menilai tuntutan tersebut secara subjektif, sebagian dari mereka menilai tuntutan sebagai tantangan dan sebagian yang lainnya menilai tuntutan sebagai ancaman yang dapat menimbulkan konflik.

Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah psikosomatik. Psikosomatik berasal dari kata psiko (kejiwaan) dan soma (badan). Seseorang yang mengalami gangguan psikosomatik, mengeluh secara fisik yang sebenarnya dilatarbelakangi stres psikososial keluhan fisik yang timbul merupakan pertanda adanya tekanan mental. Gangguan psikosomatik adalah contoh terbaik bagaimana pikiran negatif menguasai dan membuat tubuh menderita (Cahyono, 2011).

Skripsi atau Tugas Akhir merupakan salah satu faktor yang menimbulkan kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, diawali pada saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), belum ada gambaran studi kasus apa yang akan diambil dalam menyusun skripsi, terkendala dalam konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi dalam bertatap muka, mahasiswa menghilang tidak ada kabar dan hilang kontak dengan dosen pembimbing skripsi. Hal tersebut di atas menjadikan mahasiswa terlambat untuk lulus dari waktu yang seharusnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperlukan suatu solusi yang berwujud prototipe sistem pakar untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, sebagai rekomendasi kepada pihak akademik dan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi ?
2. Bagaimana mengimplementasikan pengetahuan pakar ke dalam prototipe sistem pakar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Merancang prototipe sistem pakar yang memberikan informasi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.
2. Bagi pihak pengguna (pihak akademik, mahasiswa, pakar dan para pihak diluar keilmuan) prototipe sistem ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan lebih lanjut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas dalam mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan prototipe sistem pakar yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi dan selanjutnya data tersebut digunakan sebagai rekomendasi kepada pihak akademik untuk mahasiswa dalam menyusun skripsi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, data yang didapat berupa aspek, penyebab serta cara pencegahan kecemasan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak akademik sebagai salah satu cara untuk menentukan kebijakan sebagai solusi kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan responden mahasiswa tingkat akhir atau yang sedang mengambil matakuliah skripsi.